

Sosialisasi Peran Partisipasi Masyarakat terhadap Pembangunan Desa di Desa Mojopilang Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto

Muhammad Faqih*¹, Sarbini², Hascaria Budi Prasetyo³, Derta Nur Anita⁴, Jaka
Prima⁵, Cindy Alisia Artanty⁶

¹²³⁴⁵⁶Universitas Mayjen Sungkono Mojokerto

¹faqih2896@gmail.com, ²SarbiniKurnia73@gmail.com, ³hascariabudiprasetyo89@gmail.com,
⁴dertaanita@gmail.com, ⁵jakaprima89@gmail.com, ⁶cindyalisiaartanty@gmail.com

Article history:

Received: 29 April 2025

Revised: 18 Mei 2025

Accepted: 12 Juli 2025

Keyword:

Village
Development, Role of
Community Participation,
Community Welfare

Abstract

Village development is one of the important aspects of community welfare. The purpose of this service is to provide community education about the role of community participation in village development. The method used in this assistance is the Participatory Action Research method. Through the PAR method, this program focuses on education about the role of community participation in the development of Mojopilang Village, Kemlagi District, Mojokerto Regency. The results of this socialization activity are that the participants, who are mainly village officials, are able to understand the role of the community towards village development, providing motivation to the village head as an agent of change in the vanguard of village development.

PENDAHULUAN

Strategi pembangunan yang terlalu sentralistik merupakan contoh ketidakpastian birokrasi masa lalu terhadap variasi pembangunan masyarakat lokal dan kurang tanggap terhadap kepentingan dan kebutuhan akan masyarakat di tingkat desa. Hal ini menyebabkan partisipasi dan spirit masyarakat untuk mengembangkan potensi lokal tidak dapat berkembang dengan wajar. Partisipasi telah lama menjadi penghias bibir, tidak pernah dilaksanakan dengan sungguh-sungguh oleh para pejabat dari tingkat pusat sampai tingkat desa bahwa pembangunan dan kelestarian hasil pembangunan tidak akan berhasil bila tidak didukung dengan “partisipasi masyarakat”. Namun konsep partisipasi masyarakat yang digunakan oleh para pejabat jauh berbeda dengan konsep partisipasi yang sebenarnya. Partisipasi masyarakat menurut pejabat hanya ditekankan dalam hal pembayaran pajak, pelaksanaan

*Corresponding Author



© 2025 by the author. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

SUBSERVIRE: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

Peran Partisipasi Masyarakat terhadap Pembangunan Desa di Desa Mojopilang Kecamatan Kemlagi
Kabupaten Mojokerto

Muhammad Faqih, Sarbini, Hascaria Budi Prasetyo, Derta Nur Anita, Jaka Prima, Cindy Alisia Artanty*

kebijakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah, penerapan teknologi yang diperkenalkan atau mengkonsumsi produk dalam negeri serta kontribusi materi yang berupa tanah, batu, semen, dan lain-lain (Purnamasari, 2008).

Untuk tercapainya keberhasilan pembangunan masyarakat desa maka segala program perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi pembangunan harus melibatkan partisipasi masyarakat, karena masyarakat desa yang mengetahui permasalahan dan kebutuhan dalam rangka membangun wilayahnya sebab mereka nantinya yang akan memanfaatkan dan menilai tentang berhasil atau tidaknya pembangunan di wilayah mereka. Tuntutan otonomi daerah secara penuh terus dilakukan agar setiap daerah dapat memainkan peranan dan posisi yang strategis sebagai pemilik sumber daya di daerahnya sendiri. Pelaksanaan otonomi daerah juga diharapkan sebagai upaya untuk mempercayai masyarakat dan Pemerintah Daerah dalam mengatur dan mengembangkan potensi daerahnya sendiri.

Pada era demokratisasi sebagaimana tengah berjalan di negeri ini, masyarakat memiliki peran cukup sentral untuk menentukan pilihan kebijakan yang sesuai dengan kebutuhan dan aspirasinya. Masyarakat memiliki kedaulatan yang cukup luas untuk menentukan orientasi dan arah kebijakan pembangunan yang dikehendaki. Nilai-nilai kedaulatan selayaknya dibangun sebagai kebutuhan kolektif masyarakat dan bebas dari kepentingan individu atau golongan. Terlalu besarnya dominasi negara selama ini yang menjadi alasan penting bagi masyarakat untuk melakukan perubahan yang mendasar pada pemerintahan daerah terlebih dalam pemerintahan desa. Proses perencanaan, pengambilan keputusan dan program pembangunan kerap kali dilakukan dengan sistem dari atas kebawah (*top-down*). Rencana program-program pembangunan diseragamkan dibuat ditingkat pusat (atas) dan dilakukan oleh pemerintah provinsi dan kabupaten, sedangkan potensi setiap daerah berbeda-beda. Sistem perencanaan pembangunan *top-down* yang bersifat sentralistik ini menyebabkan mandulnya partisipasi masyarakat (Sukmana & Islamy, 2019).

Sejauh ini, partisipasi masyarakat masih terbatas pada keikutsertaan dalam pelaksanaan program-program kegiatan pemerintah, padahal partisipasi masyarakat tidak hanya diperlukan pada saat pelaksanaan tetapi juga mulai dari tahap

SUBSERVIRE: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

Peran Partisipasi Masyarakat terhadap Pembangunan Desa di Desa Mojopilang Kecamatan Kemlagi
Kabupaten Mojokerto

Muhammad Faqih, Sarbini, Hascaria Budi Prasetyo, Derta Nur Anita, Jaka Prima, Cindy Alisia Artanty*

perencanaan bahkan pengambilan keputusan. Dalam UU No. 25 Tahun 2004, pemerintah meletakkan komitmen politik untuk memperbaiki kualitas pembangunan manusia Indonesia mulai dari pemetaan sistem perencanaan pembangunan yang melibatkan peran serta profesional masyarakat dan pemerintah daerah dari sejak awal tahap perencanaan sampai pemanfaatan dan pelestarian. Lahirnya Undang-undang No 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah merupakan langkah baru untuk membenahi penyelenggaraan pemerintahan (*UU Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan, 2004*). Melalui otonomi dan desentralisasi yang diharapkan mampu melahirkan partisipasi aktif masyarakat dan menumbuhkan kemandirian pemerintah daerah. Dimana dominasi negara berubah menjadi institusi lokal, untuk itu peran serta langsung masyarakat sangat diperlukan dan terus diperkuat dan diperluas. Dengan demikian istilah partisipasi tidak sekedar menjadi retorika semata tetapi diaktualisasikan secara nyata dalam berbagai kegiatan dan pengambilan kebijakan pembangunan.

Partisipasi dalam pembangunan dipandang sebagai sebuah metodologi yang mengantarkan pelaku-pelakunya untuk dapat memahami masalah-masalah yang dihadapi, sehingga dapat menganalisa dan mencari solusi dari masalah yang dihadapi tersebut, sehingga memberikan kerangka untuk pemantauan dan evaluasi pelaksanaan. Pemerintah desa sebagai ujung tombak pembangunan yang mana keberadaan dari pemerintahan desa berhubungan langsung dengan masyarakat. dalam Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa pada pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dengan demikian desa semakin dituntut kesiapannya dalam hal merumuskan kebijakan desa, merencanakan pembangunan desa yang disesuaikan dengan situasi

SUBSERVIRE: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

Peran Partisipasi Masyarakat terhadap Pembangunan Desa di Desa Mojopilang Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto

Muhammad Faqih, Sarbini, Hascaria Budi Prasetyo, Derta Nur Anita, Jaka Prima, Cindy Alisia Artanty*

dan kondisi. Dalam mengembangkan atau menciptakan kondisi yang kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kreativitas dan inovasi masyarakat dalam mengelola dan menggali potensi yang ada, sehingga tercipta desa yang otonom yaitu masyarakat desa yang mampu memenuhi kepentingan dan kebutuhan yang diperlukan. Keberhasilan penyelenggaraan otonomi masyarakat desa tidak terlepas dari partisipasi aktif anggota masyarakat. Seperti diketahui di desa, telah dibentuk Badan Perwakilan Desa (BPD) sebagai wujud dari demokrasi yang berfungsi sebagai lembaga legeslatif desa. Masyarakat desa baik sebagai sistem maupun sebagai individu merupakan bagian integral yang sangat penting dari Pemerintahan Desa karena secara prinsip penyelenggaraan otonomi ditunjukkan guna mewujudkan masyarakat sejahtera di desa yang bersangkutan.

Masyarakat sebagai obyek pembangunan berarti masyarakat terkena langsung atas kebijakan dan kegiatan pembangunan. Dalam hal ini perlu masyarakat ikut dilibatkan baik dari segi formulasi kebijakan maupun aplikasi kebijakan tersebut, sebab merekalah yang dianggap lebih tahu tentang kondisi lingkungannya. Partisipasi masyarakat merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan dalam rangka mensinergikan antara keinginan penguasa dengan keinginan rakyat, yang mana pada dasarnya partisipasi masyarakat timbul tidaklah semata-mata dengan sendirinya melainkan ada hal-hal yang mampu mempengaruhinya, sehingga masyarakat merasa sadar dan terdorong untuk terlibat lebih jauh dalam segala aspek kehidupan negara. Perencanaan pembangunan merupakan sebuah instrumen yang sangat penting. Sebab perencanaan partisipatif merupakan salah satu dari serangkaian perjalanan pembangunan dan juga tahap awal yang sangat menentukan bagi keberhasilan proses pembangunan khususnya di desa.

Pada fase ini sudah selayaknya pembangunan di desa merupakan hasil dari musyawarah yang senantiasa memperhatikan aspirasi masyarakat secara utuh. Desa Mojopilang merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur mayoritas belum melaksanakan paradigma baru dari perencanaan pembangunan, dimana dalam perencanaan pembangunan mayoritas belum membuka kesempatan kepada seluruh warga untuk berpartisipasi, partisipasi

SUBSERVIRE: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

Peran Partisipasi Masyarakat terhadap Pembangunan Desa di Desa Mojopilang Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto

Muhammad Faqih, Sarbini, Hascaria Budi Prasetyo, Derta Nur Anita, Jaka Prima, Cindy Alisia Artanty*

masyarakat dalam proses pembangunan masih kurang. Keikutsertaan masyarakat dalam penyusunan agenda pembangunan masih terbilang belum sepenuhnya terlaksana, sehingga dalam perencanaan pembangunan masyarakat kecenderungan apatis / enggan melibatkan diri, masyarakat lebih tertarik kepada masalah-masalah yang secara langsung terkait dengan kebutuhan sehari-hari seperti pemenuhan makan, tempat tinggal dan lain-lain, sementara keterlibatan dalam hal-hal politik dan pemerintahan masih belum terbangun dari masyarakat desa. Maka Berdasarkan permasalahan yang diuraikan diatas peneliti merasa tertarik untuk mengadakan kegiatan pengabdian tentang Peran Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Desa di Desa Mojopilang”.

Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai peran partisipasi masyarakat terhadap pembangunan desa di Desa Mojopilang. Guna Untuk tercapainya keberhasilan pembangunan masyarakat desa maka segala program perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi pembangunan harus melibatkan masyarakat, karena merekalah yang mengetahui permasalahan dan kebutuhan dalam rangka membangun wilayahnya sebab merekalah nantinya yang akan memanfaatkan dan menilai tentang berhasil atau tidaknya pembangunan di wilayah desa Mojopilang Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto.

Oleh karena itu, sosialisasi yang dilakukan di Desa Mojopilang Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto sangat penting untuk dilakukan. Adapun tujuan lainnya yaitu memberikan pemahaman untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan sumber daya manusia dan memberikan pemahaman bahwa pembangunan desa untuk memberikan peningkatan dalam hal pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur dan lingkungan desa, pengembangan ekonomi pertanian, peningkatan kualitas ketertiban dan ketentraman masyarakat desa, serta memberikan pemahaman bahwa pembangunan desa dapat dilakukan dengan menerapkan prinsip-prinsip SDGs (sustainable development goals) Desa, yang merupakan program turunan dari SDGs yang dikeluarkan oleh PBB.

SUBSERVIRE: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

Peran Partisipasi Masyarakat terhadap Pembangunan Desa di Desa Mojopilang Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto

Muhammad Faqih, Sarbini, Hascaria Budi Prasetyo, Derta Nur Anita, Jaka Prima, Cindy Alisia Artanty*

METODE

Sosialisasi peran partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa di Desa Mojopilang Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto merupakan salah satu bentuk program pengabdian Universitas Mayjen Sungkono yang direalisasikan oleh grup dosen dengan fokus hukum tata negara dalam turut memberikan edukasi masyarakat tentang regulasi yang berkaitan dengan peran partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa.

Dalam Mencapai tujuan pengabdian ini, dilakukan beberapa metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat seperti metode Participatory Action Research (PAR) (M Thoriqul Huda et al., 2023). Metode PAR merupakan metode yang menggabungkan antara action bersamaan melibatkan masyarakat di dalamnya (Nurul Fadilah et al., 2024). Dalam pendekatan PAR pendampingan dilakukan dengan memobilisasi sumber daya manusia (SDM) dan potensi yang ada (Muhtarom, 2019) sebagai penggerak dalam dosen sebagai ahli di bidang hukum memberikan sosialisasi kepada masyarakat terkait dengan peran partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa.

Kegiatan ini merupakan bentuk diskusi Penyuluhan tentang peran partisipasi masyarakat terhadap pembangunan desa di Desa Mojopilang. Adapun kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

1. Memberikan pemahaman untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan sumber daya manusia.
2. Memberikan pemahaman bahwa pembangunan desa untuk memberikan peningkatan dalam hal pembangunan dan pemeliharaan infrastuktur dan lingkungan desa, pengembangan ekonomi pertanian, peningkatan kualitas ketertiban dan ketentraman masyarakat desa.
3. Memberikan pemahaman bahwa pembangunan desa dapat dilakukan dengan menerapkan prinsip-prinsip SDGs (sustainable development goals) Desa, yang merupakan program turunan dari SDGs yang dikeluarkan oleh PBB.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang kami lakukan, tidak lain guna untuk tercapainya keberhasilan pembangunan masyarakat desa maka segala program

SUBSERVIRE: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

Peran Partisipasi Masyarakat terhadap Pembangunan Desa di Desa Mojopilang Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto

Muhammad Faqih, Sarbini, Hascaria Budi Prasetyo, Derta Nur Anita, Jaka Prima, Cindy Alisia Artanty*

perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi pembangunan harus melibatkan masyarakat dalam rangka membangun wilayahnya sebab mereka yang akan memanfaatkan dan menilai tentang berhasil atau tidaknya pembangunan di wilayah desa Mojopilang Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto.

PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) tentang *Peran Partisipasi Masyarakat terhadap Pembangunan Desa* di Desa Mojopilang, Kecamatan Kemlagi, Kabupaten Mojokerto dilaksanakan oleh tim dosen dari Universitas Mayjen Sungkono Mojokerto. Kegiatan ini merupakan bentuk kontribusi akademisi dalam mendukung peningkatan kapasitas masyarakat dan perangkat desa dalam pembangunan berbasis partisipatif.

Pengabdian ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 14 Desember 2024, bertempat di Balai Desa Mojopilang, Kecamatan Kemlagi, Kabupaten Mojokerto

Pelaksanaan kegiatan ini dibagi ke dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Koordinasi Awal

Tim pengabdi melakukan koordinasi dengan Kepala Desa Mojopilang dan perangkat desa untuk menyampaikan tujuan kegiatan dan menjadwalkan waktu pelaksanaan. Survei lokasi dilakukan guna memastikan kesiapan sarana dan prasarana.

2. Persiapan Materi dan Media

Tim menyusun bahan presentasi dan leaflet yang memuat informasi tentang konsep partisipasi masyarakat, tahapan perencanaan pembangunan desa, serta prinsip-prinsip SDGs Desa. Media yang digunakan antara lain laptop, proyektor, infografik, dan banner kegiatan.

3. Sosialisasi dan Penyuluhan

- a. Kegiatan diawali dengan sambutan dari kepala desa dan perwakilan tim pengabdi.

SUBSERVIRE: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

Peran Partisipasi Masyarakat terhadap Pembangunan Desa di Desa Mojopilang Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto

Muhammad Faqih, Sarbini, Hascaria Budi Prasetyo, Derta Nur Anita, Jaka Prima, Cindy Alisia Artanty*

- b. Materi disampaikan secara interaktif oleh dosen dengan latar belakang hukum tata negara dan pengembangan masyarakat.
- c. Topik yang dibahas meliputi:
 - 1) Pentingnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembangunan desa.
 - 2) Implementasi prinsip SDGs Desa.
 - 3) Strategi meningkatkan peran masyarakat dalam pembangunan.



Gambar 1.1 Sesi Penyampaian Materi Sosialisasi

4. Diskusi dan Tanya Jawab
 - a. Setelah pemaparan materi, dilakukan diskusi terbuka antara narasumber dan peserta.
 - b. Diskusi ini menggali pengalaman lokal, kendala, dan potensi partisipatif masyarakat yang dapat dioptimalkan di Mojopilang.
5. Evaluasi dan Dokumentasi
 - a. Tim pengabdian membagikan kuesioner singkat untuk mengukur pemahaman peserta setelah kegiatan.

SUBSERVIRE: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

Peran Partisipasi Masyarakat terhadap Pembangunan Desa di Desa Mojopilang Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto

Muhammad Faqih*, Sarbini, Hascaria Budi Prasetyo, Derta Nur Anita, Jaka Prima, Cindy Alisia Artanty

- b. Dokumentasi kegiatan dilakukan melalui foto-foto sesi penyuluhan dan wawancara singkat dengan peserta.



Gambar 1.2 Sesi foto bersama tim penyelenggara sosialisasi

B. Konsep Pembangunan Desa

Keberhasilan pembangunan sangat dipengaruhi oleh partisipasi masyarakat. Menurut UU Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN), tahapan perencanaan pembangunan adalah langkah pertama dalam proses membuat rencana. Tahapan ini disebutkan sebagai berikut: "melibatkan masyarakat (skateholders) dan menyelaraskan rencana pembangunan yang dihasilkan masing-masing jenjang pemerintahan melalui musyawarah perencanaan pembangunan." Proses pembangunan memerlukan partisipasi masyarakat. Partisipasi masyarakat dalam program pemberdayaan harus mencakup keseluruhan proses, mulai dari awal hingga akhir. Oleh karena itu, menurut Koho menjelaskan bahwa partisipasi masyarakat dapat terjadi pada empat jenjang, yakni: a) Partisipasi dalam proses pembuatan Keputusan, b) Partisipasi dalam pelaksanaan, c) Partisipasi dalam pemanfaatan hasil (Kaehe et al., 2019).

Sejalan dengan pendapat Conyers (Sigalingging et al., 2014), partisipasi

SUBSERVIRE: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

Peran Partisipasi Masyarakat terhadap Pembangunan Desa di Desa Mojopilang Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto

Muhammad Faqih, Sarbini, Hascaria Budi Prasetyo, Derta Nur Anita, Jaka Prima, Cindy Alisia Artanty*

masyarakat dalam perencanaan pembangunan sangat penting. Conyers mengemukakan tiga alasan utama untuk pentingnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan desa: a) Partisipasi masyarakat adalah alat untuk mendapatkan informasi tentang kondisi dan sikap masyarakat setempat, yang tanpa partisipasinya program dan proyek pembangunan akan gagal. b) Pembangunan akan menjadi lebih percaya pada proyek atau program pembangunan dan akan lebih memahami seluk-beluk proyek. c) Timbul gagasan bahwa keterlibatan masyarakat dalam pembangunan adalah hak demokrasi.

C. Urgensi Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa di Desa Mojopilang

Pengabdian masyarakat ini berkenaan dengan Partisipasi Masyarakat dalam perencanaan pembangunan di Desa Mojopilang Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto, guna melihat partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan setidaknya terdapat beberapa indikator utama yaitu sumbangan pemikiran (ide maupun gagasan), sumbangan tenaga (bekerja), dan sumbangan materi atau dana.

Maka kita bisa melihat secara detail partisipasi masyarakat yang disebutkan di atas yaitu:

1. Partisipasi Masyarakat dilihat dari sumbangan pemikiran melalui ide dan gagasan, hal ini sangat penting guna terciptanya perencanaan pembangunan di Desa Mojopilang. Melalui partisipasi inilah masyarakat merasa memiliki peran dan tanggungjawab dalam proses perencanaan pembangunan desa. Musyawarah mufakat dalam melakukan diskusi dan saling bertukar informasi serta argumen menjadikan satu hal menarik dalam dinamika penguatan aspirasi masyarakat agar sesuai dengan kebutuhan dan keinginan yang dikehendaki masyarakat.
2. Partisipasi Masyarakat dilihat dari sumbangan tenaga melalui ikut serta bekerja secara swakelola dengan masyarakat banyak setelah melalui proses perencanaan pembangunan. Akan tetapi dalam hal ini masih banyak tantangan

SUBSERVIRE: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

Peran Partisipasi Masyarakat terhadap Pembangunan Desa di Desa Mojopilang Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto

Muhammad Faqih, Sarbini, Hascaria Budi Prasetyo, Derta Nur Anita, Jaka Prima, Cindy Alisia Artanty*

dan kesadaran masyarakat untuk ikut serta dan aktif dalam pembangunan desa. Pada umumnya masyarakat ditingkat bawah yang selalu aktif dan memberikan sumbangsih tenaganya untuk pelaksanaan kegiatan pembangunan desa, sedangkan masyarakat kelas menengah keatas cenderung kurang aktif dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan desa.

3. Partisipasi Masyarakat dilihat dari sumbangan materi atau dana dalam program pembangunan di Desa Mojopilang. Hal ini tidak terjadi sebab sumbangan dana ataupun materi sudah tercover dalam APBDes, maka yang bisa dilakukan oleh masyarakat Desa Mojopilang ialah ketika pelaksanaan program pembangunan desa masyarakat bisa secara sukarela memberikan sumbangan atau bantuan berupa konsumsi untuk pekerja.

KESIMPULAN

Dalam pengabdian kepada masyarakat kali ini mendapat respons yang cukup baik oleh semua peserta sosialisasi maupun perangkat Desa Mojopilang Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto. Keikutsertaan mereka cukup maksimal dalam kegiatan pengabdian masyarakat dengan topik peran partisipasi masyarakat terhadap pembangunan desa di Desa Mojopilang secara keseluruhan berlangsung dengan lancar dan diskusi aktif dengan para peserta sosialisasi. Hal ini terlihat sangat antusias dari peserta penyuluhan pengabdian kepada masyarakat (PKM) untuk belajar terkait peran partisipasi masyarakat terhadap pembangunan desa di Desa Mojopilang. Dengan dilaksakannya kegiatan PKM ini, diharapkan semua peserta dapat memahami tentang peran partisipasi masyarakat terhadap pembangunan desa di Desa Mojopilang.

Saran kami kedepannya, yang dapat kami sampaikan agar perangkat Desa Mojopilang Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto dapat mengadakan kegiatan ini kembali dan tidak berhenti pada titik ini saja. Serta hal yang paling penting adalah meningkatkan kualitas kegiatan yang mengarah pada sasaran sehingga manfaat akan didapat bagi para dosen dan masyarakat sekitar Desa Mojopilang.

SUBSERVIRE: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

Peran Partisipasi Masyarakat terhadap Pembangunan Desa di Desa Mojopilang Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto

Muhammad Faqih*, Sarbini, Hascaria Budi Prasetyo, Derta Nur Anita, Jaka Prima, Cindy Alisia Artanty

REFERENSI

- Kaehe, D., Ruru, J. M., & Rompas, W. Y. (2019). Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan di Kampung Pintareng Kecamatan Tabukan Selatan Tenggara. *Jurnal Administrasi Publik*, 5(80).
- M Thoriqul Huda, Nabila, N. M. F., Nur, N. L. Z. A., Ahmad, A. M. S., Wahyu, M. K. W. P., Rois, R. M., & Fahrul, A. F. M. (2023). Pendampingan Pembuatan Website Perusahaan Kenongo Organizer sebagai Program Digital Marketing. *Subservire: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 9–16. <https://doi.org/10.30762/subservire.v1i1.1629>
- Muhtarom, A. (2019). Participation Action Research dalam Membangun Kesadaran Pendidikan Anak di Lingkungan Perkampungan Transisi Kota. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama untuk Pemberdayaan*, 18(2), 259. <https://doi.org/10.21580/dms.2018.182.3261>
- Nurul Fadilah, Asy'ari, Anggi Esty Rachmanika, & Salma Salsabila. (2024). Implementasi Program Bimbingan Belajar “Ahad Skuy” dalam Mendorong Moderasi Agama di Desa Kebonrejo Kabupaten Kediri. *Subservire: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 25–30. <https://doi.org/10.30762/subservire.v1i1.2049>
- Purnamasari, I. (2008). *Studi Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Di Kecamatan Cibadak Kabupaten Sukabumi* [Tesis]. Universitas Diponegoro.
- Sigalingging, A. H., Dairi, P. K., & No, J. S. R. (2014). Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan (Studi Kasus pada Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi). *Jurnal Administrasi Publik*, 2(2).
- Sukmana, E., & Islamy, H. (2019). Peranan Kepala Desa dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Fisik di Desa Aikmel Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Pembangunan Pemberdayaan Pemerintahan*, 4(2).
- UU Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan.* (2004).